

INTISARI

Latar Belakang: Sampah popok bayi sekali pakai “diapers” masih menjadi masalah yang belum tertangani secara tepat. Penumpukan diapers di lingkungan terbuka menyebabkan berbagai masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan. Masalah ini terkait dengan perilaku ibu dalam membuang sampah diapers. Urgensi topik penelitian yaitu belum ada studi yang mengidentifikasi faktor psikososial RANAS yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pemilahan sampah diapers di Kota Yogyakarta

Tujuan: untuk mengetahui gambaran perilaku dan faktor penentu perilaku ibu dalam pemilahan sampah diapers di Kota Yogyakarta.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional* dengan rancangan metode survei menggunakan alat pengukuran kuesioner terstruktur pendekatan teori model RANAS (*risk, attitude, norm, ability and self regulation*) . Responden penelitian adalah ibu/pengasuh yang memiliki balita memakai diapers melalui wawancara kuesioner.

Hasil: Total responden penelitian berjumlah 422 ibu/pengasuh, perilaku pemilahan sampah diapers didominasi dengan cara membersihkan kotoran tinja di kloset, dibungkus dengan plastik kemudian dibuang secara terpisah dengan sampah jenis lainnya. Hasil analisis regresi logistik multivariat faktor informasi sanitasi (OR=1,79), usia balita (OR=0,99), efikasi diri (OR=2,32) dan perencanaan tindakan (OR=1,68) berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemilahan sampah diapers. Peneliti menemukan bahwa semakin kuat keyakinan seseorang untuk selalu melakukan pemilahan sampah diapers maka semakin baik perilakunya dalam pemilahan sampah diapers.

Kesimpulan: Gambaran perilaku ibu dalam pemilahan sampah diapers sebanyak 53,6% responden telah melakukan pemilahan sampah diapers dengan sampah jenis lainnya. Faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam melakukan pemilahan sampah diapers yaitu efikasi diri (*self efficacy*). Beberapa faktor lain yang berpengaruh diantaranya perencanaan tindakan (*action planning*), informasi sanitasi dan usia balita. Implikasi praktis yang dapat dilakukan yakni melalui sistem pengumpulan sampah terpisah dan pengelolaan khusus sampah diapers untuk mengurangi volume sampah diapers di tempat pembuangan akhir.

Kata kunci: Perilaku Pemilahan Sampah Diapers, Teori Ranas, Pencemaran Lingkungan

ABSTRACT

Background: Disposable baby diaper waste is still a problem that has not been handled properly. The accumulation of diapers in the open environment causes various health problems and environmental pollution. This problem is related to the behavior of mothers in disposing of diaper waste. The urgency of the research topic is that there has been no study that identifies the psychosocial factors of RANAS that influence the behavior of mothers in sorting diaper waste in Yogyakarta City.

Objective: to determine the description of behavior and determinants of mother's behavior in sorting diaper waste in Yogyakarta City.

Method: The method used is quantitative with a cross-sectional design with a survey method design using a structured questionnaire measurement tool with a RANAS model theory approach (risk, attitude, norm, ability and self-regulation). The research respondents were mothers/caregivers who have toddlers wearing diapers through questionnaire interviews.

Results: The total number of research respondents was 422 mothers/caregivers, the behavior of sorting diaper waste was dominated by cleaning feces in the toilet, wrapping it in plastic and then disposing of it separately from other types of waste. The results of the multivariate logistic regression analysis of sanitation information factors (OR=1.79), toddler age (OR=0.99), self-efficacy (OR=2.32) and action planning (OR=1.68) influenced the behavior of mothers in sorting diaper waste. The researcher found that the stronger a person's belief in always sorting diaper waste, the better their behavior in sorting diaper waste.

Conclusion: The description of mothers' behavior in separating diaper waste shows that 53.6% of respondents have already separated diaper waste from other types of waste. The most influential factor on the behavior of mothers in sorting diaper waste is self-efficacy. Several other influential factors include action planning, sanitation information and toddler age. Practical implications that can be done are through a separate waste collection system and special management of diaper waste to reduce the volume of diaper waste in landfills.

Keywords: Diaper Waste Sorting Behavior, RANAS Theory, Environmental Pollution